

**PENGARUH *SOFT SKILL* DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP
KESIAPAN KERJA PADA MAHASISWA S1 PRODI
MANAJEMEN FEB UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

MOHAMAD ISFARHANI

B100 170 200

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH SOFT SKILL DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP
KESIAPAN KERJA PADA MAHASISWA S1 PRODI MANAJEMEN FEB
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

MOHAMAD ISFARHANI
B100170200

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Ahmad Mardalis, S.E., MBA.)

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH SOFT SKILL DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA PADA MAHASISWA S1 PRODI MANAJEMEN FEB UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

OLEH
MOHAMAD ISFARHANI
B100170200

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 21 Juni 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Wiyadi, M.M., Ph.D. (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. Ahmad Mardalis, S.E., MBA. (.....)
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Zulfa Irawati, S.E., M.Si. (.....)
(Anggota II Dewan Penguji)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Drs. Syamsudin, M.M.)
NIP 19570217 1986 031 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 21 Juli 2021

Penulis



MOHAMAD ISFARHANI
B100170200

**PENGARUH *SOFT SKILL* DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP
KESIAPAN KERJA PADA MAHASISWA S1 PRODI MANAJEMEN FEB
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *soft skill* dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa prodi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif asosiatif kausal. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa S1 tingkat akhir prodi manajemen, dengan penentuan jumlah sampel menggunakan tabel tabel isaac michael. Data penelitian yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada reponden penelitian sebanyak seratus tujuh puluh responden dengan teknik *simple random sampling*. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan Software SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *soft skill* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa, motivasi kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Kata kunci: *soft skill*, motivasi kerja, kesiapan kerja

Abstract

This study aims to analyze the effect of soft skills and work motivation on job readiness of Management Student, faculty of economics and business, Muhammadiyah University of Surakarta This research is a causal associative quantitative study. The population of this research is undergraduate students at the end of the management study program, with the determination of the number of samples using isaac michael tables. The research data used is primary data obtained through the distribution of questionnaires to the research respondents as many as one hundred and seventy respondents with simple random sampling technique. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis with SPSS software. The results of this study indicate that soft skills have a positive and significant effect on student work readiness, work motivation has a positive and significant influence on student work readiness.

Keywords: soft skills, work motivation, and work readiness

1. PENDAHULUAN

Beberapa pergeseran keterampilan di dunia kerja yang terjadi saat ini melibatkan dinamika hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja, khususnya dalam konteks kesenjangan antara hasil pendidikan tinggi dan persyaratan kompetensi di dunia kerja. Ada beberapa perubahan penting yang menyebabkan peningkatan pengangguran di bidang pendidikan, baik yang terbuka maupun yang terselubung,

sebagai akibat dari ekspansi besar-besaran pendidikan tinggi, berubahnya struktur sosioekonomi dan politik global mempunyai dampak yang besar terhadap pasar dunia kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi cepat berkembang (Handayani , 2015).

Perguruan tinggi berperan penting dalam pembangunan nasional di bidang ekonomi, politik, lingkungan dan budaya. Semua lulusan diharapkan memiliki keterampilan profesional yang sangat baik serta kompetensi penuh dalam diri mereka. Sebuah lembaga pendidikan menjadi pilar fundamental dalam menghasilkan lulusan yang kompeten yang mampu melakukan perubahan untuk memajukan negara. Data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020 tentang tingkat pengangguran terbuka (TPT) berdasarkan pendidikan menunjukkan bahwa lulusan perguruan tinggi berada di urutan kedua dalam tingkat pengangguran dengan persentase sebesar 7,51% yang memberikan kontribusi yang cukup tinggi terhadap tingkat pengangguran di Indonesia.

Universitas Muhammadiyah Surakarta ialah Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) di Indonesia yang berbasis di Kartasura, Surakarta. Sebagai salah satu perguruan tinggi terbaik di Indonesia, Universitas Muhammadiyah Surakarta dituntut menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing dengan lulusan dari berbagai negara. Salah satu aspek keberhasilan perguruan tinggi dalam mencetak lulusan berkualitas adalah aspek relevansi, yaitu kesesuaian keterampilan/kemampuan yang diperoleh melalui jenjang pendidikan dan persyaratan profesi, dalam aspek relevansi ini dituntut perguruan tinggi yang mampu menghasilkan lulusan yang berdaya saing dan berkinerja tinggi, berpartisipasi dalam dunia bisnis dan pengembangan industri. Tuntutan dalam hal kesiapan kerja semakin meningkat saat ini, sehingga mempengaruhi keterampilan yang diperlukan untuk karir yang lebih baik.

Salah satu topik yang menarik untuk dikaji saat ini adalah terkait dengan penyelenggaraan pendidikan dalam rangka kesiapan kerja mahasiswa. Saat ini banyak perusahaan atau kegiatan industri yang menolak kandidat karena *skill*/kompetensinya tidak sesuai dengan yang dibutuhkan di dunia kerja. Hal ini menimbulkan masalah pengangguran di Indonesia yang cukup mengkhawatirkan,

seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dari tahun ke tahun, serta meningkatnya pengangguran. (Hulu & Noni, 2020).

Kesiapan kerja adalah suatu keadaan dalam diri seseorang yang menunjukkan keselarasan antara kematangan fisik, kematangan mental dan pengalaman belajar sehingga orang tersebut mampu melakukan aktivitas atau perilaku tertentu dalam kaitannya dengan pekerjaan. (Fitriyanto , 2006), Selain persyaratan ilmiah dan keterampilan, ada juga sejumlah keterampilan non-teknis yang tidak berwujud yang mempengaruhi keberhasilan individu di dunia kerja, yang disebut *Soft Skills*. Keterampilan seperti kemampuan seseorang dalam pengaturan diri (keterampilan intrapersonal) yang secara optimal dapat meningkatkan kinerja dan kemampuan seseorang untuk berhubungan dengan orang lain (keterampilan interpersonal) (*interpersonal skills*) (Barnawi dan Arifin ,2012).

Seseorang yang mempunyai *soft skill* yang baik maka orang tersebut akan memiliki kepribadian yang kuat pula dalam menghadapi tantangan profesional dan tantangan hidup lainnya. Hal ini didukung oleh penelitian Klaus (2010) yang menemukan bahwa 75% kesuksesan karir jangka panjang ditentukan oleh *soft skill*, sisanya oleh pengetahuan teknis. menempatkan keterampilan sosial di tempat yang penting untuk kesuksesan pekerjaan (Wilhelm, 2004). Para profesional HR saat ini mulai meninggalkan pendekatan gaya *hard skill*, mereka memiliki prinsip bahwa memiliki *hard skill* yang baik tidak ada gunanya, tetapi aspek *soft skill* seperti kerja tim, komunikasi dan komunikasi, hubungan interpersonal buruk. Hal ini membuktikan selain *hard skill* ada juga faktor yang menentukan karir seseorang di dunia kerja yaitu *soft skill* (Putri, et al, 2019).

Kesiapan kerja mahasiswa juga perlu memperhatikan motivasi kerja. Pujianto dan Sandy (2017) mengatakan “Motivasi akan menentukan semangat seseorang untuk memasuki dunia kerja”. Menurut Fattah (2009) mengemukakan bahwa proses motivasi sebagian besar diarahkan untuk memenuhi dan mencapai kebutuhan. Sedangkan menurut Uno (2013) Motivasi muncul karena adanya keinginan untuk melakukan kegiatan, adanya dorongan dan kebutuhan untuk

melakukan kegiatan, harapan dan cita-cita, adanya lingkungan yang baik, adanya kegiatan yang menarik, dan juga penghargaan terhadap diri sendiri.

2. METODE

Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif kausal yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal merupakan penelitian yang mempunyai tujuan untuk menganalisis pengaruh antara dua variabel atau lebih (Umar, 2005). Tujuan penelitian ini menganalisis pengaruh *soft skill* dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa S1 prodi manajemen FEB Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surakarta. pada bulan April sampai dengan Juni. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah Mahasiswa S1 prodi Manajemen tingkat akhir di Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan jumlah sampel 170 responden. Penelitian ini menggunakan teknik random sampling (*probability sampling*), dengan metode *simple random sampling*, yaitu cara pengambilan sampel dilakukan dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan instrumen berupa angket dengan pengukuran skala likert. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan bantuan program komputer (*software*) SPSS 24.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta		
1 (Constant)	9,244	2,728		3,389	0,00
Soft_Skill_X1	0,393	0,042	0,518	9,300	0,00
Motivasi_Kerja_X2	0,440	0,065	0,378	6,777	0,00

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel 1, maka dapat dibuat persamaan regresi linear dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 9,244 + 0,393X_1 + 0,440X_2 + e \quad (1)$$

Dari persamaan regresi linear di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta dari persamaan regresi linear adalah sebesar 4,772 satuan yang berarti apabila soft skill (X_1) dan motivasi kerja (X_2) dalam keadaan 0, maka kesiapan kerja mahasiswa sebesar 4,772 satuan. Hal ini dikarenakan masih adanya faktor lain di luar faktor soft skill dan motivasi kerja, yang memengaruhi kesiapan kerja pada mahasiswa S1 prodi manajemen FEB Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- b. Nilai koefisien regresi variabel *soft skill* (x_1) adalah sebesar 0,393 yang berarti jika variabel bebas yang lain dianggap tetap dan soft skill meningkat satu - satuan maka akan menyebabkan kenaikan terhadap kesiapan kerja sebesar 0,393 satuan.
- c. Nilai koefisien regresi variabel motivasi kerja (X_2) adalah sebesar 0,440 satuan yang berarti jika ada peningkatan motivasi kerja satu – satuan dan variabel bebas yang lain dianggap tetap. maka akan menyebabkan kenaikan terhadap kesiapan kerja sebesar 0,440 satuan.

Tabel 2. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2508,997	2	1254,499	118,981	,000 ^b
	Residual	1760,791	167	10,544		
	Total	4269,788	169			

a. Dependent Variable: Kesiapan_Kerja_y
b. Predictors: (Constant), Motivasi_Kerja_X2, Soft_Skill_X1

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa f-hitung sebesar 118,981 dengan nilai signifikansi 0,000. Sedangkan f-tabel pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) adalah 3,05. Maka f-hitung ($118,981 >$ dari f-tabel dan nilai sig $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (soft

skill dan motivasi kerja) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Uji Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur sejauh mana model dapat menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi yaitu di antara nol dan satu. Semakin kecil nilai R^2 maka semakin terbatas kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat begitupun sebaliknya.

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,767 ^a	,588	,583	3,247

a. Predictors: (Constant), Motivasi_Kerja_X2, Soft_Skill_X1
b. Dependent Variable: Kesiapan_Kerja_y

Berdasarkan tabel 3. dapat disimpulkan Nilai R Square (R^2) sebesar 0,588 hal ini berarti menunjukkan soft skill (X_1) dan motivasi kerja (X_2) mampu menjelaskan variabel kesiapan kerja (Y) hingga 58,8 % sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam model ini.

Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh variabel *soft skill* dan motivasi kerja secara parsial atau masing masing terhadap variabel kesiapan kerja. Nilai t-hitung *soft skill* adalah 9,3 dan nilai t-tabel adalah 1,974 sehingga t-hitung > t-tabel ($9,3 > 1,974$) serta nilai sig ($0,00 < 0,05$) maka *soft skill* mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Maka hipotesis pertama diterima. Nilai t-hitung soft skill adalah 6,777 dan nilai t-tabel adalah 1,974 sehingga t-hitung > t-tabel ($6,777 > 1,974$) serta nilai sig ($0,00 < 0,05$) , maka motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja tenaga penjual. Maka hipotesis kedua diterima.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Soft Skill Mempunyai Pengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa S1 Prodi Manajemen FEB UMS.

Perhitungan regresi linear pada uji t nilai t-hitung sebesar $9,3 > t\text{-tabel } 1,974$ dan nilai sig sebesar $0,00 < 0,05$, hal ini membuktikan bahwa Soft Skill mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa S1 Prodi

Manajemen FEB UMS, maka hipotesis pertama diterima. Terbuktinya H1 memberikan implikasi bahwa semakin baik seseorang dalam menguasai keterampilan soft skill maka akan semakin kuat kepribadian seseorang tersebut dalam menghadapi tantangan di dunia kerja maupun tantangan hidup lainnya

3.2.2 Motivasi Kerja Mempunyai Pengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa S1 Prodi manajemen FEB UMS.

Nilai t hitung pada uji t sebesar $6,777 > t$ tabel $1,974$ dan nilai sig sebesar $0,00$ kurang dari $0,05$, ini menunjukkan bahwa motivasi kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja maka hipotesis kedua diterima. Terbuktinya H2 memberikan implikasi bahwa semakin tinggi motivasi mahasiswa untuk memasuki dunia kerja maka semakin semangat mahasiswa tersebut untuk mempersiapkan apa saja yang dibutuhkan untuk sukses di dunia kerja.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Soft skill mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa S1 Prodi Manajemen FEB Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung $9,3 > t$ -tabel $1,974$ dan nilai sig sebesar $0,00$ kurang dari $0,05$, maka H_1 diterima.

Motivasi kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa S1 Prodi Manajemen FEB Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung $6,777 > t$ -tabel $1,974$ dan nilai sig sebesar $0,00$ kurang dari $0,05$, Maka H_2 diterima.

4.2 Saran

Bagi Mahasiswa diharapkan tumbuhnya kesadaran pada diri mahasiswa bahwa soft skill sangat diperlukan untuk berkiprah di dunia kerja dan salah satu faktor yang menunjang kesuksesan seseorang. Mahasiswa dituntut untuk meningkatkan *soft skill*, *soft skill* tidak muncul begitu saja perlu adanya kesadaran dan usaha untuk membentuk soft skill. Banyak hal yang bisa dilakukan di masa kuliah contohnya mulai aktif dalam pembelajaran kelompok dan berani mengemukakan pendapat, mengikuti organisasi dan mengambil peran penting di organisasi

tersebut , dengan mengikuti organisasi juga mahasiswa dapat belajar memahami karakter berbagai orang, memperluas sudut pandang dalam menilai suatu persoalan , manajemen waktu dan lain lain.

Bagi Universitas. Pihak universitas harus terus meningkatkan sosialisasi dan menyiapkan program pengembangan softskill mahasiswa agar mahasiswa menyadari bahwa softskill sangat penting untuk kesuksesan di dunia kerja. Mahasiswa yang mempunyai nilai akademik yang baik tetapi tidak ditunjang dengan *Soft skill* yang baik juga maka akan sulit bersaing di dunia kerja karena *soft skill* memegang peranan yang sangat penting. Motivasi mahasiswa untuk memasuki dunia kerja juga dapat ditingkatkan dengan memberikan sosialisasi dan seminar tentang dunia kerja kepada mahasiswa, dengan begitu mahasiswa mempunyai gambaran apa saja yang dibutuhkan untuk sukses di dunia kerja.

Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang kesiapan kerja mahasiswa diharapkan dapat meneliti dengan variabel bebas lain atau menambah variabel lain untuk mengungkap variabel lain yang diperlukan untuk lebih meningkatkan kesiapan kerja, selain yang diteliti dalam penelitian ini. . Populasi yang digunakan dalam penelitian ini hanya satu program studi. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas area populasi dan menambah jumlah sampel yang akan digunakan sehingga akan mendapatkan gambaran kondisi sebenarnya yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS) diakses dari <http://www.bps.go.id/>, diakses pada tanggal 4 April 2021 pada jam 20.00 WIB.
- Barnawi dan Mohammad Arifin. (2012). *Schoolpreneurship Membangkitkan Jiwa dan Sikap Kewirausahaan Peserta didik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fattah, N. (2009). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Fitriyanto, A. (2006). *Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. Jakarta: Dineka Cipta.
- Handayani, Titik, (2015), Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi di Indonesia dengan Kebutuhan Tenaga Kerja di Era Global. *Jurnal Kependudukan*

Indonesia. Vol.10 No.1, 53-64.

Hulu dan Noni. (2020). Pengaruh Kreativitas Belajar Dan Soft Skill Mahasiswa Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2016. *Niagawan*, 9(3), 263. <https://doi.org/10.24114/niaga.v9i3.20327>

Klaus, P. (2010). Communication breakdown. California *Job Journal*, 28, 1-9

Pujianto dan Sandy Arief. (2017). “Pengaruh Pengalaman On The Job Training dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa”. *Economic Education Analysis Journal*, 6 (1). Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta

Umar. H (2005). *Metode Penelitian Untuk Tesis dan Bisnis*, Jakarta: Grafindo Persada.

Wilhelm, W. J. (2004). Determinants of moral reasoning: Academic factors, gender, richness of life experiences, and religious preferences. *Delta Pi Epsilon Journal*, 46, 105-121.